

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu sektor penting dalam kemajuan suatu negara adalah pendidikan. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dimuat dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 3 dikatakan bahwa “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, pemerintah telah menyelenggarakan pendidikan melalui berbagai macam jalur yaitu jalur formal, nonformal dan informal. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 juga dikatakan bahwa Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan Tinggi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi sebagai sistem pendidikan nasional bertugas untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki SDM supaya lebih kreatif, inovatif, mempunyai kemampuan serta keahlian yang sesuai dengan visi serta misi yang ditetapkan.

Perguruan tinggi juga mempunyai peran yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya yang berkualitas serta siap kerja ataupun siap membuat lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan daya saing dalam menghadapi era globalisasi di segala bidang. Tetapi pada kenyataannya lulusan perguruan tinggi tidak selalu dapat terserap dan mampu bekerja sesuai dengan apa yang diinginkan dalam dunia kerja. Di Indonesia hingga tahun 2019 masih menghadapi permasalahan serius dalam hal ketenagakerjaan yaitu masih besarnya angka pengangguran terdidik yang setiap tahunnya dikhawatirkan akan terus bertambah karena jumlah lulusan perguruan tinggi yang terus meningkat.

Jumlah lulusan perguruan tinggi di Indonesia yang meningkat setiap tahunnya mengakibatkan semakin besarnya persaingan yang terjadi dalam dunia kerja. Sebagian perguruan tinggi hanya berfokus pada jumlah lulusan tetapi kurang memperhatikan kualitas lulusan untuk berkompetisi di dunia kerja (Maydiantoro, 2018). Kualitas lulusan yang tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja mengakibatkan penyerapan lulusan perguruan tinggi di dunia kerja mengalami pelambatan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran lulusan perguruan tinggi pada Februari 2019 mencapai 839.019 orang, atau 12,3% dari total pengangguran yang mencapai 6.816.840 juta orang.

Untuk menghadapi persaingan dunia kerja saat ini, perguruan tinggi perlu merancang sistem pendidikan yang sesuai dengan perubahan tuntutan lingkungan dan juga kebutuhan dunia kerja maupun industri dan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetensi sehingga dapat memiliki kemampuan menyesuaikan diri terhadap tuntutan dunia kerja yang terus menerus berubah akibat globalisasi.

Salah satu penilaian keberhasilan pendidikan tinggi adalah seberapa besar kiprah lulusannya dapat mengamalkan keilmuan dan keterampilan yang diperoleh serta bisa memberikan kontribusi dalam kemajuan masyarakat. Supaya dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas diperlukan perbaikan setiap waktunya antara pendidik serta lembaga pendidikan sehingga dapat melakukan suatu perkembangan yang signifikan antara lulusan dari tahun ke tahun. Salah satu penilaian kualitas lulusan dapat dilihat dari kesesuaian bidang studi dengan jenis pekerjaan setelah lulus, masa tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan dan tingkat penghasilan lulusan. Dengan demikian, salah satu hal yang perlu dilakukan secara berkala dan berkesinambungan oleh pihak perguruan tinggi adalah pelaksanaan studi penelusuran (*tracer study*) terhadap para alumninya.

Tracer Study merupakan studi penelusuran alumni untuk mengetahui kegiatan alumni setelah lulus dari perguruan tinggi, transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja, pemerolehan kompetensi, dan penggunaan kompetensi dalam pekerjaan dan perjalanan karir (Kemendikbud, 2012).

Melalui penyelenggaraan *tracer study* institusi penyelenggara pendidikan tinggi dapat mendapatkan gambaran keberhasilan atau kegagalan kinerja pendidikan yang diselenggarakannya, bahkan dalam program hibah kompetisi maupun akreditasi selalu mempersyaratkan data hasil *tracer study* melalui parameter masa tunggu lulusan, persensi lulusan yang sudah bekerja dan penghasilan pertama yang diperoleh. Informasi yang diberikan lulusan sangat diperlukan untuk menilai kondisi studi yang mereka alami selama mengikuti proses pendidikan sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi pendidikan tinggi itu sendiri (Fakhrulisah, 2015). Selain itu, *tracer study* juga menyediakan informasi berharga mengenai hubungan pendidikan tinggi dan dunia kerja serta informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Universitas Negeri Jakarta merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Jakarta yang menghasilkan ribuan lulusan di bidang Pendidikan maupun non kependidikan. Sebagai bagian dari proses pendidikan yang mempersiapkan mahasiswanya dapat menghadapi perkembangan pembangunan nasional maupun internasional. Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta memiliki visi yaitu menjadi fakultas yang bereputasi di kawasan ASIA pada pendidikan bidang teknologi kejuruan dan keteknikan yang inovatif berbasis *technopreneurship*.

Adapun misi Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta adalah :

1. Membina dan mengembangkan Pendidikan teknologi kejuruan dan keteknikan yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan yang berdaya saing tinggi.
2. Memajukan dan mengembangkan insan akademik dan/atau profesional yang bermutu tinggi, bertanggung jawab dan mandiri di bidang Pendidikan teknologi kejuruan dan keteknikan serta memiliki etika akademik yang berorientasi pada pengembangan keilmuan yang diakui secara nasional dan internasional melalui tata kelola yang baik.
3. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan pada taraf nasional dan internasional di bidang Pendidikan teknologi kejuruan dan keteknikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta menjawab permasalahan yang ada di masyarakat.

4. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang Pendidikan teknologi kejuruan dan keteknikan berdasarkan hasil-hasil penelitian inovatif dan berdaya saing tinggi dalam upaya memperdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Membina dan mengembangkan budaya *technopreneurship* serta berkolaborasi dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang pendidikan teknologi kejuruan dan keteknikan (<http://ft.unj.ac.id/>).

Program Studi Pendidikan Tata Rias adalah salah satu program studi Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta yang terus melakukan perbaikan untuk dapat selalu mendapat kepercayaan masyarakat dengan meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki kompetensi dan dapat bersaing baik di pasar kerja maupun di dunia wirausaha.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah jenis pekerjaan yang bergerak di bidang tata kecantikan di Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2019 berjumlah 10.980 yang didalamnya termasuk jenis pekerjaan salon, sanggar rias pengantin, pangkas rambut, SPA, Facial dan sebagainya. Semakin banyaknya jenis pekerjaan di bidang kecantikan yang sama maka semakin besar juga daya saing yang harus dihadapi lulusan jika ingin membuka usaha. Supaya dapat terserap dalam dunia kerja dan dapat berkompetisi dalam dunia wirausaha, lulusan harus memiliki daya saing dalam bentuk kompetensi di bidangnya (*competence*), kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan (*adaptability*), memiliki kemampuan mengakses pengembangan ilmu (*accessibility*) dan memiliki karakter yang baik (*personality*) (Cahyani, dkk, 2017:106).

Upaya dalam meningkatkan kualitas lulusan menjadi tantangan dan peluang bagi Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. Dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan, Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta terus melakukan perbaikan dan evaluasi dalam hal kurikulum, sarana/prasarana, sistem pengajaran dan lain sebagainya. Hasil evaluasi sangat diperlukan Program Studi Pendidikan Tata Rias untuk menjaring informasi tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya terutama dari pihak

yang terkait langsung dan terpengaruh langsung dengan hasil pendidikan yang diterimanya, yaitu lulusan. Menurut bagian akademik Program Studi Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, pada tahun 2015-2017 semester 102-106 telah berhasil meluluskan 150 lulusan. Selama kurun waktu tersebut belum diketahui informasi terbaru mengenai gambaran tentang lulusan yang dihasilkan Program Studi Pendidikan Tata Rias baik yang bekerja maupun yang berwirausaha.

Gambaran tentang lulusan dapat terlihat dari profil dan keberhasilan lulusan. Profil lulusan menggambarkan jati diri dari lulusan tersebut dan gambaran keberhasilan lulusan tergambar melalui kompetensi yang dimiliki lulusan terkait dengan pekerjaan/usaha, kinerja, masa tunggu, penghasilan, dan posisi/jabatan yang dimiliki lulusan. Keberhasilan lulusan dapat menjadi keberhasilan tersendiri bagi program studi Pendidikan Tata Rias karena dengan keberhasilan lulusan maka dapat menunjukkan baiknya sistem Pendidikan yang diselenggarakan.

Studi penelusuran alumni dapat menyediakan berbagai informasi seperti lama masa tunggu dalam mendapatkan pekerjaan, gaji yang diperoleh, jenis pekerjaan yang sesuai dengan bidang studi, dan tempat kerja alumni yang dapat bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi (Syafiq, dkk, 2016). Studi penelusuran ini juga bermanfaat untuk terjalinnya kembali komunikasi dengan alumni, jaringan untuk mendapatkan sponsor acara kampus dan dapat memberikan motivasi serta gambaran kepada lulusan selanjutnya agar dapat bekerja sesuai dengan visi dan misi program studi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan pentingnya studi penelusuran lulusan S1 Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan lulusan mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “Studi Penelusuran Lulusan S1 Program Studi Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta Lulusan S1 Tahun 2015-2017”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas masalah yang teridentifikasi adalah:

1. Masih besarnya jumlah pengangguran lulusan perguruan tinggi di Indonesia.
2. Kualitas lulusan yang tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja membuat tidak semua lulusan dapat terserap di dunia kerja.
3. Dibutuhkannya gambaran mengenai keterserapan lulusan Program Studi Pendidikan Tata Rias UNJ lulusan tahun 2015-2017 dalam dunia kerja maupun wirausaha
4. Dengan studi penelusuran lulusan dapat mengetahui bagaimana keterserapan lulusan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terdapat pada latar belakang permasalahan pada penelitian ini permasalahan akan dibatasi pada gambaran lulusan S1 Program Studi Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta tahun 2015-2017 dilihat dari profil lulusan (IPK dan lama studi), kompetensi, masa tunggu, kesesuaian bidang pekerjaan, pendapatan, penilaian *stakeholder* serta penilaian lulusan terhadap Program Studi Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

1.4 Rumusan Permasalahan

Rumusan permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah, bagaimana gambaran lulusan S1 Program Studi Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta tahun 2015-2017 dalam dunia kerja?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas lulusan Program Studi Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri

Jakarta. Sedangkan secara khusus penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran dari lulusan S1 Program Studi Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta dalam dunia kerja dilihat dari profil lulusan (IPK dan lama studi), kompetensi, masa tunggu, kesesuaian bidang pekerjaan, pendapatan, penilaian *stakeholder* serta penilaian lulusan terhadap Program Studi Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti
 - a. Memberikan gambaran pekerjaan yang akan digeluti dan gambaran mengenai penghasilan yang akan didapat setelah lulus dari Perguruan Tinggi.
 - b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja atau wirausaha serta dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kualitas belajarnya.
2. Manfaat bagi Program Studi Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta
 - a. Memberikan informasi yang terkait dengan data akreditasi yang dibutuhkan oleh S1 Program Studi Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta
 - b. Memberikan informasi yang mendukung kelengkapan data administrasi jurusan yang dapat dijadikan sumber data atau referensi untuk mengevaluasi seluruh komponen pembelajaran dalam meningkatkan mutu program studi.
 - c. Menjalin komunikasi untuk menciptakan hubungan baik antar alumni S1 Program Studi Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
3. Manfaat bagi pembaca
 - a. Memberikan informasi tentang daya serap dan kualitas lulusan S1 Program Studi Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta dalam memenuhi kebutuhan dunia kerja dan wirausaha.